

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan pendekatan realistik berbantuan *geogebra* dan pendekatan kontekstual, kemampuan representasi dan disposisi matematis siswa. Simpulan tersebut sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan representasi matematis yang diberi pendekatan realistik berbantuan *geogebra* lebih tinggi dari pada siswa yang diberi pendekatan kontekstual.
2. Peningkatan disposisi matematis yang diberi pendekatan realistik berbantuan *geogebra* lebih tinggi dari pada siswa yang diberi pendekatan kontekstual.
3. Proses jawaban siswa dalam penyelesaian soal-soal kemampuan representasi matematis yang diberi pendekatan realistik berbantuan *geogebra* lebih baik dan bervariasi dibanding dengan siswa yang diberi pendekatan kontekstual.
4. Aktivitas siswa terhadap pendekatan realistik berbantuan *geogebra* dan pendekatan kontekstual dalam kategori aktif dengan persentase lebih dari 80%

5.2 Saran

Penelitian mengenai penerapan pendekatan dengan pendekatan realistik berbantuan geogebra, masih merupakan langkah awal dari upaya meningkatkan kompetensi dari guru, maupun kompetensi siswa. Oleh karena itu, berkaitan dengan temuan dan kesimpulan dari studi ini dipandang perlu agar rekomendasi-rekomendasi berikutnya dilaksanakan oleh guru matematika khususnya SMP, lembaga dan peneliti lain yang berminat.

1. Kepada Pendidik

Pendekatan realistik berbantuan geogebra dan pendekatan kontekstual pada kemampuan representasi dan disposisi matematis siswa dapat diperluas penggunaannya. Oleh karena itu hendaknya pendekatan pendekatan ini terus dikembangkan di lapangan yang membuat siswa terlatih dalam menyelesaikan masalah melalui proses pemahaman matematis. Peran guru sebagai fasilitator perlu didukung oleh sejumlah kemampuan antara lain kemampuan memandu diskusi di kelas, serta kemampuan dalam menyimpulkan. Disamping itu kemampuan menguasai bahan ajar sebagai syarat yang harus dimiliki guru. Untuk menunjang keberhasilan implementasi pendekatan realistik berbantuan geogebra dan pendekatan kontekstual diperlukan bahan ajar yang lebih menarik. Selain itu LAS dan tes yang dirancang oleh guru harus menarik agar siswa dapat menguasai bahan ajar oleh karena itu hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru dalam membuat LAS dan tes.

2. Kepada lembaga terkait

Pembelajaran dengan pendekatan realistik berbantuan *geogebra* dan pendekatan kontekstual, masih sangat asing bagi guru dan siswa terutama pada guru dan siswa di daerah, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, khususnya meningkatkan kemampuan representasi dan disposisi matematis siswa yang tentunya akan berimplikasi pada meningkatnya prestasi siswa dalam penguasaan materi matematika.

3. Kepada peneliti yang berminat

Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini, misalnya : a) Penelitian ini hanya pada satu pokok bahasan yaitu sistem persamaan linear satu variabel di kelas VII SMP dan terbatas pada kemampuan representasi dan disposisi matematis siswa oleh karena itu disarankan kepada peneliti lain dapat melanjutkan penelitian pada pokok bahasan dan kemampuan matematis yang lain dengan menggunakan pendekatan realistik berbantuan *geogebra* dan pendekatan kontekstual; b) Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan melakukan penelitian aspek-aspek kemampuan matematis yang lain yaitu kemampuan berpikir kritis, komunikasi, pemecahan masalah, koneksi, dan representasi matematis secara lebih terperinci dan melakukan penelitian ditingkat sekolah yang belum terjangkau oleh peneliti saat ini.

5.3 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas diketahui bahwa penelitian ini berfokus pada kemampuan representasi dan disposisi matematis siswa melalui pendekatan realistik berbantuan *geogebra* dan pendekatan kontekstual. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan representasi dan disposisi matematis antara siswa yang diberi pendekatan realistik berbantuan *geogebra* dengan pendekatan kontekstual secara signifikan.

Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pendekatan dengan pendekatan realistik berbantuan *geogebra* dan pendekatan kontekstual antara lain :

1. Dari aspek yang diukur, berdasarkan temuan dilapangan terlihat bahwa kemampuan representasi dan disposisi matematis siswa masih kurang memuaskan. Hal ini disebabkan siswa terbiasa dengan selalu memperoleh soal-soal yang langsung dalam bentuk model matematika, visual, dan ekspresi matematis sehingga ketika diminta untuk untuk memunculkan ide mereka sendiri siswa masih merasa sulit. Ditinjau ke indikator-indikator representasi dan disposisi matematis siswa dalam menarik kesimpulan masih kurang.
2. Pendekatan realistik berbantuan *geogebra* dan pendekatan kontekstual dapat diterapkan pada kemampuan representasi dan disposisi matematis siswa. Adapun pendekatan realistik berbantuan *geogebra* mendapatkan keuntungan lebih besar daripada pendekatan kontekstual.
3. Terkait proses jawaban siswa dalam penyelesaian masalah kemampuan representasi matematis siswa pada pendekatan realistik berbantuan *geogebra* terlihat sudah bervariasi dan penyelesaian benar dan lengkap dibanding

dengan siswa yang diberi pendekatan kontekstual, hal ini dapat ditemukan dari hasil kerja siswa baik yang diajarkan dengan pendekatan realistik berbantuan *geogebra* maupun yang diberi pendekatan kontekstual.



THE
Character Building
UNIVERSITY